



MENGUKUR RISIKO SISTEMIK DI SISTEM PERBANKAN ASIA TENGGARA: PENDEKATAN COVAR

Teresa Silva Galhardo Dutra Jónatas

Abstrak

Krisis keuangan baru-baru ini telah membuktikan betapa terintegrasi ekonomi dan pasar keuangan, dan oleh karena itu betapa pentingnya memahami dampak limpahan, serta mengukur dan mengelola risiko sistemik. Pasar Asia Tenggara tidak terkecuali, meskipun sedikit penelitian telah dilakukan tentang risiko sistemik dan penularan di wilayah ini. Dengan demikian, penelitian ini menganalisis dimensi *cross-sectional* dari risiko sistemik dalam sistem perbankan Asia Tenggara, menerapkan metodologi CoVaR Adrian dan Brunnermeier pada enam bank besar Asia Tenggara. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dalam kurun waktu 4 November 2015 sampai dengan 1 November 2019, lembaga perbankan memang berkontribusi terhadap risiko sistemik pasar keuangan Asia Tenggara; semua bank sensitif terhadap krisis sistemik; dan faktanya, ada interkoneksi di antara keduanya.

Kata kunci: risiko sistemik, CoVaR, regresi kuantil, Asia Tenggara